

## **Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha *Laundry***

**Wahyu Santoso<sup>1</sup>, Nita Yunitasari<sup>2</sup>, Eman Sulaeman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [wahyusantoso082@gmail.com](mailto:wahyusantoso082@gmail.com)<sup>1</sup>, [yunitasrinita@gmail.com](mailto:yunitasrinita@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[eman.sulaeman@staff.unsika.ac.id](mailto:eman.sulaeman@staff.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Adanya layanan jasa di sekitar kehidupan masyarakat terutama di daerah perumahan, sudah menjadi gaya hidup masyarakat sekitarnya. Oleh karena itulah, bisnis usaha laundry dapat berkembang dengan pesat karena sangat diminati oleh masyarakat. Dengan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kelayakan bisnis dari Usaha Berkah Laundry yang berjalan di Desa Karang Raharja dalam Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Pemasaran, dan Aspek Operasional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai permasalahan yang terkait dengan aspek operasional, aspek sumber daya manusia, serta aspek operasional terhadap kelayakan bisnis pada pendirian dan pengembangan usaha laundry. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan data primer, yang didapatkan dari hasil observasi secara langsung serta melakukan wawancara terhadap pemilik dari usaha laundry. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan Berkah Laundry terletak pada lokasi bisnis yang strategis, harga yang terjangkau, fasilitas yang lengkap, pelayanan yang ramah, dan layanan antar jemput ke rumah yang nyaman. Dengan mempertimbangkan dan menerapkan strategi yang disarankan, Berkah Laundry dapat memperkuat posisi kompetitifnya, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar jasa *laundry*.

**Kata kunci:** *Laundry, Kelayakan Bisnis, SWOT*

### **Abstract**

The existence of services around people's lives, especially in residential areas, has become a lifestyle for the surrounding community. For this reason, the laundry business can develop rapidly because it is in great demand by the public. For this reason, the author is interested in conducting a business feasibility study of the Berkah Laundry Business running in Karang Raharja Village in terms of Human Resources Aspects, Marketing Aspects and Operational Aspects. The aim of this research is to provide knowledge to readers regarding problems related to operational aspects, human resource aspects, as well as operational aspects of business feasibility in the establishment and development of a laundry business. In this research, the author used a descriptive research method with a qualitative approach. The data collection technique used in this research is primary data, which was obtained from direct observation and interviews with owners of laundry businesses. The results of this research show that the strength of Berkah Laundry lies in its strategic business location, affordable prices, complete facilities, friendly service, and comfortable home pick-up and drop-off service. By considering and implementing the recommended strategies, Berkah Laundry can strengthen its competitive position, increase customer satisfaction, and achieve sustainable growth in the laundry services market.

**Keywords :** *Laundry, Business Feasibility, SWOT*

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat, dimana produsen atau pebisnis sekarang banyak yang tertarik untuk menyediakan barang atau produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar secara luas. Salah satu usaha yang sekarang sedang berkembang cukup pesat adalah usaha jasa laundry. Di zaman modern ini yang perkembangan teknologinya sangat pesat dan serba cepat, masyarakat dituntut untuk menjalani hidupnya, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kegiatan bersosialisasinya, dengan seefisien mungkin. Dengan banyaknya kegiatan rumah yang harus dijalankan, apalagi jika seseorang itu hidup sendiri, masyarakat akan membutuhkan layanan atau jasa yang dapat menghemat energi dan waktu mereka, salah satunya dalam hal mencuci, menyetrika dan melipat pakaian. Inilah mengapa banyak orang menggunakan layanan jasa *laundry*.

Adanya layanan jasa di sekitar kehidupan masyarakat terutama di daerah perumahan, sudah menjadi gaya hidup masyarakat sekitarnya. gaya hidup ini bukan karena mereka malas melakukannya, tetapi karena masyarakat harus memprioritaskan kegiatan mana yang harus mereka lakukan sendiri berdasarkan faktor tenaga, waktu dan tuntutan hidupnya. Salah satunya seperti di Desa Karang Raharja yang dimana banyak sekali orang-orang pekerja yang sudah sangat sibuk dengan aktivitas pekerjaannya sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk menyetrika maupun mencuci pakaiannya. Oleh karena itulah, bisnis usaha laundry dapat berkembang dengan pesat karena sangat diminati oleh masyarakat Desa. Dengan alasan yang sudah dijabarkan, kami sebagai penulis tertarik untuk melakukan studi kelayakan bisnis dari Usaha Berkah Laundry yang berjalan di Desa Karang Raharja dalam Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Pemasaran, dan Aspek Operasional.

Pengertian dari studi kelayakan bisnis ini sendiri ialah suatu penelitian yang mencakup aspek-aspek seperti aspek operasional atau teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek sumber daya manusia, dan aspek lainnya, dengan tujuan agar dapat mengambil keputusan mengenai suatu proyek atau usaha apakah dapat terus dijalankan, perlu adanya suatu perubahan atau bahkan harus dihentikan. (Daoed & Nasution, 2021)

Dalam menilai kelayakan bisnis melalui aspek sumber daya manusia, ada satu hal yang harus menjadi perhatian utama, yaitu kondisi atau kemampuan dari pemilik usaha dalam memberi kenyamanan untuk karyawannya dalam bekerja. Karena bagaimanapun bagusnya kompetensi para karyawan dan juga jumlah gaji yang diberikan namun jika kenyamanan dalam bekerja tidak mendukung, maka artinya itu juga dapat dianggap sebagai sesuatu yang bersifat tidak saling mendukung. (Fahmi, 2014)

Selanjutnya, untuk penilaian kelayakan bisnis melalui aspek pemasaran sendiri, pengkajiannya berfungsi untuk menghubungkan manajemen suatu usaha dengan pasar yang bersangkutan melalui informasi yang didapat, yang memungkinkan pemilik untuk lebih mengenal pasar dalam menjalankan dan mempromosikan usahanya. Dengan kata lain, kebutuhan informasi yang terukur akan berdampak pada keputusan yang dibuat menjadi lebih kuat dan sistematis untuk jangka panjang. (Fahmi, 2014)

Penilaian kelayakan bisnis dari aspek operasional atau aspek teknis sangatlah penting untuk dilakukan sebelum perusahaan dijalankan untuk meyakini apakah secara teknis dan pilihan teknologi, rencana bisnis dapat dilaksanakan secara layak atau tidak layak. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini ialah masalah penentuan lokasi, tata letak (*layout*), penyusunan peralatan usaha, dan proses produksinya termasuk juga dengan pemilihan teknologi. (Fahmi, 2014)

## METODE

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai permasalahan yang terkait dengan aspek operasional, aspek sumber daya manusia, serta aspek operasional terhadap kelayakan bisnis pada pendirian dan pengembangan usaha laundry. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Alasan dari penggunaan metode penelitian deskriptif adalah karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan numerik tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian mengenai Analisis Kelayakan Bisnis dalam Aspek Operasional, Aspek Sumber Daya Manusia, dan Aspek Marketing terhadap Berkah Laundry di Desa Karang Raharja Cikarang Utara.

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian kepada subjek penelitian dalam lingkungan hidup keseharian" (Usman dan Abdi 2009). Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan data primer, yang didapatkan dari hasil observasi secara langsung serta melakukan wawancara terhadap pemilik dari usaha laundry yang menjadi fokus penelitian kali ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Pemasaran dan Pasar

#### 1. Lokus Pasar

Berkah Laundry merupakan laundry yang memiliki tiga cabang di dua di Desa Karangraharja dan satu berda di Desa Waluya, Cikarang Utara. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik Kecamatan Cikarang Utara dalam angka tahun 2021, Desa Karangraharja memiliki luas 3,9 ha sedangkan Desa Waluya memiliki luas sebesar 3,1 ha. Total penduduk yang mendiami daerah tersebut yaitu 38.650 jiwa di Desa Karangraharja dan 22.70 jiwa di desa Waluya. Berkah Lundry memiliki lokasi yang lumayan strategis dengan beroperasi di daerah perumahan yaitu perumahan Grand Cikarang City, Puri Mutiara Indah dan Bumi Citra Lestari.

Dengan adanya lokus pasar ini, Berkah Laundry memiliki potensi untuk terus mengembangkan dan meningkatkan bisnisnya lebih besar lagi. Hal ini dipengaruhi dengan strategisnya pemilihan lokasi yang ada di perumahan dimana memiliki pelanggan yang berasal kalangan pegawai, pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya yang berada pada kalangan menengah keatas. Tidak hanya itu total penduduk yang sangat padat ini juga menimbulkan berpotensi Berkah Laundry untuk mendapatkan pelanggan yang lebih banyak lagi.

#### 2. Identifikasi Pesaing Usaha

Dalam mendirikan usaha pasti tidak akan lepas dengan adanya persaingan antar bisnis sejenis, begitu juga dengan Berkah Laundry adanya pesaing bisnis juga tidak bisa dihindarkan. Terdapat satu usaha laundry yang lokasinya di perumahan Grand Cikarang City dan perumahan Bumi Citra Lestari yang menjadi pesaing bisnis dari berkah laundry. Dua pesaingin bisnis ini beroperasi dengan lokasi yang sangat berdekatan sehingga akan berpotensi kehilangan konsumen. Identifikasi pesaing yang kami lakukan mendapatkan hasil bahwa Berkah Laundry memiliki beberapa keunggulan yang pesaing tidak miliki yaitu jam operational yang lebih lama, tarif laundry lebih murah, menerima cucian dengan jumlah banyak dan menerima jasa laundry express yang lebih banyak dari pesaing.

#### 3. Strategi Pemasaran Usaha

##### a. Produk (*product*)

Berkah laundry memiliki jasa produk laundry yang beragam dengan sistem kiloan dan satuan tergantung dari jenis cuciannya. Untuk yang kiloan diantaranya jasa cuci dan setrika, setrika, cuci kering dalam jangka waktu 3 hari (Reguler) dan 1 hari (express). Tidak hanya itu Berkah Laundry juga menerima jasa cuci karpet, boneka, jas, bad cover serta selimut dan cuci bantal guling dengan harga satuan.

##### b. Harga (*price*)

Berikut merupakan daftar harga untuk jasa yang di tawarkan oleh Berkah Laundry:

**Tabel 1 1 Daftar Harga Berkah Laundry**

Jenis Jasa	Harga
<b>Kiloan</b>	
Cuci dan Setrika Reguler	Rp. 6.000
Cuci dan Setrika Express	Rp. 9.000
Setrika Reguler	Rp. 4.000
Setrika Express	Rp. 6.000
Cuci Kering Reguler	Rp. 5.000
Cuci Keing Express	Rp. 6.000
<b>Satuan</b>	
Karpet	Rp. 18.000 – Rp. 50.000
Badcover	Rp. 15.000 – Rp. 20.000
Selimut	Rp. 10.000 – Rp. 20.000
Boneka	Rp. 6.000 – Rp. 50.000
Jas	Rp. 10.000

**c. Tempat dan Distribusi (*place*)**

Berkah Laundry mengunakan jenis distribusi tanpa perantara dan langsu dari produsen ke konsumen dengan langsung datang ke tempat atau antar jemput cucian oleh karyawan Berkah Laundry.

**d. Orang (*people*)**

Karyawan di Berkah Laundry selalu diajarkan bersikap ramah, penuh kesabaran dan sopan santun dalam memberikan pelayanan yang ekstra kepada para pelanggan. Hal ini berkaikatan dengan jenis usaha jasa yang harus mengedepankan pelayanan prima untuk dapat berkermbang dan kesuksesan usaha.

**e. Proses (*process*)**

Usaha Berkah Laundry buka atau melakukan operasinya setiap hari dengan rentan waktu 08.00-21.00 WIB dan libur pada hari keagamaan tertentu.

**Aspek Operasional dan Teknis**

**1. Lokasi Usaha**

Lokasi usaha Berkah Laundry sangat strategis dari ke tiga tempat laundry beroperasi berada di dalam perumahan. Tempat pertama di perumahan Grand Cikarang City posisi berada di depan sekolah, 1 km dari Smk N 1 Cikarang Utara, dan di tengah-tengah pemukiman perumahan penduduk. Tempat kedua di perumahan Puri Nirwana Indah posisi juga strategis berada di deretan ruko ruko serbaguna, 1 km dari persekolahan dan terletak di tengah-tengah permukiman perumahan penduduk. Dan untuk tempat yang ketiga di perumahan Bumi Citra Lestari juga memiliki lokasi yang strateggis yaitu dekat dengan berada di deretan ruko ruko serbaguna, 1 km dari persekolahan dan terletak di tengah-tengah permukiman perumahan penduduk.

Dalam hasil analisis Berkah Laundry dalam menetapkan lokasi ini mempertimbangkan beberapa faktor yaitu:

- Lokasi di perumahan dengan sasaran pendapatan penduduk mengengah keatas yang berprofesi sebagai pelajar, pegawai dan masyarakat umum.
- Berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dengan akses jalan yang sering dilalui oleh masyarakat dan jalan yang luas.
- Ketersedian air PDAM yang bersih sehingga kualitas jasa yang dihasilkan tidak mengecewakan para pelanggan.

**2. Peralatan dan Proses Operasional**

Dalam menjalankan usaha laundry ini beberapa peralatan dan teknologi yang digunakan yaitu:

- Mesin Cuci
- Mesin Pengering

3. Setrika Uang
4. Timbangan
5. Peralatan pendukung seperti ember, keranjang baju, hanger, rak laundry, meja panjang, alat tulis dan botol spray
6. Peralatan *packing* seperti plastik packing, isolasi, dan ATK.

Bahan-bahan yang dibutuhkan Berkah Laundry dalam proses operasional usaha yaitu: deterjen, parfum, nota laundry, plastik packing, isolasi dan spidol. Adapapun alur proses laundry secara umum yaitu:

- a. Penerimaan cucian dari pelanggan
- b. Checking cucian pelanggan
- c. Proses pencucian
- d. Proses pengeringan
- e. Proses penjemuran
- f. Proses penyetricaan
- g. *Packing*

### **Aspek Sumber Daya Manusia**

Dalam poses mencari sumber daya manusia atau perekrutan karyawan Berkah laundry tidak menetapkan standar yang khusus seperti tingkat pendidikan, yang penting dapat bekerja, dapat memenuhi target, mau belajar dan terampil dalam bekerja. Karyawan yang di rekrut juga tidak memandang usia pelamar asalkan dapat bekerja pasti akan dipekerjakan. Jumlah karyawan dalam setiap cabang ada dua karyawan keculi yang berada berlokasi di perumahan Grand Cikarang City memiliki tiga karyawan. Jadi total karyawan yang dimiliki Berkah Laundry ada tujuh orang karyawan. Dimana enam karyawannya adalah perempuan yang bertugas menyetrica baju dan satu laki-laki yang bertugas mencuci barang

Dalam pengupahan Berkah Laundry memberikan gaji pokok yang dibayar tiap bulan dan uang makan yang diberikan disetiap hari.

Hasil wawancara dengan pemilik laundry gaji setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan pekerja dan lama karyawan bekerja dengan pemilik laundry. Rentan gaji pokok yaitu antara Rp. 1.200.000 – Rp. 1.500.000 dengan uang makan perharinya Rp. 20.000. Dalam wawancara kepada para karyawan mereka mengatakan bahwa upah yang dibayar sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga tidak adanya masalah dalam segi pengupahan.

Dalam analisis juga ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam mengelola karyawan Berkah Laundry ini, yaitu:

1. Terkadang karyawan merasa terbebani dengan pembagian pekerjaan yang tidak jelas dan dobel pekerjaan sehingga manajemen pengelolaan harus ditingkatkan.
2. Kurang terampilnya karyawan dalam memakai mesin maupun dalam menyetrica sehingga perlunya ada pelatihan berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.
3. Kurangnya pengawasan terhadap kinerja karyawan sehingga terkadang karyawan bekerja dengan semaunya.

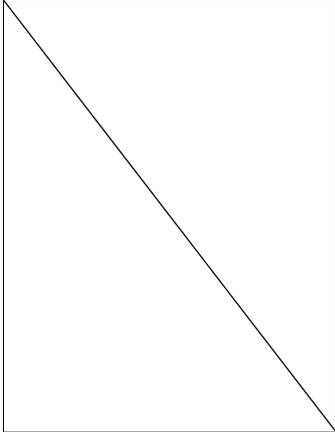
### **Aspek Keuangan**

Wawancara yang dilakukan dengan pemilik laundry belum adanya manajemen keuangan yang baik dalam mengelola usaha laundry ini. Beliau hanya berfikir yang penting bisa balik modal dan mendapatkan keuntungan dalam mengelola usaha ini. Dari kami sendiri berupaya memberikan penjelasan betapa pentingnya manajemen keuangan dalam suatu usaha ini. Adapun edukasi yang kami berikan kepada pemilik toko yaitu mengenai pentingnya manajemen keuangan dan fungsi manajemen keuangan dalam mengelola usaha.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:13), manajemen keuangan mempunyai 3 fungsi yakni pertama melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan merupakan fungsi utama karena berkaitan perolehan dana dengan efisiensi yang tinggi bagi perusahaan, serta keputusan terkait dengan mempertahankan atau mengurangi asset yang

dimiliki perusahaan. Kedua adalah terkait dengan keputusan membayar dividen yang dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan atas keputusan pendanaan perusahaan. Dan yang ketiga adalah melakukan pengambilan keputusan yang terkait dengan mengalokasikan dana, menjaga dana yang ada serta menggunakan modal dengan efisien baik dana perusahaan ataupun dana yang berasal dari investor.

**Tabel 1 2 Analisis SWOT**

	<p><b>Streght (S)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Usaha memiliki lokasi yang strategis</li> <li>· Biaya jasa laundry lebih terjangkau</li> <li>· Fasilitas dan peralatan memadai</li> <li>· Ramah dalam melakukan pelayanan</li> <li>· Jasa antar jemput pakaian di rumah pelanggan</li> </ul>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembagian pekerjaan terkadang tidak jelas</li> <li>· Kurangnya promosi untuk usaha</li> <li>· Mesin cuci yang terkadang erorr</li> <li>· Kurangnya skill karyawan laundr</li> <li>· Adanya dobel pekerjaan di beberapa karyawan</li> </ul>
<p><b>Opportunity (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Penduduk yang semakin bertambah</li> <li>· Teknologi yang cukup maju dan modern</li> <li>· Kepraktisan dan kesibukan penduduk</li> <li>· Pelayanan di sesuaikan kebutuhan pelanggan</li> <li>· Menjalin hubungan baik dengan konsumen</li> </ul>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Adanya inovasi untuk layanan laundry</li> <li>· Menjaga komunikasi dan pelayanan dengan konsumen</li> <li>· Meningkatkan kualitas jasa laundry</li> </ul>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Evaluasi dan pengaturan pembagian pekerjaan pada karyawan</li> <li>· Menambah dan melakukan inovasi promosi</li> <li>· Melakukan service mesin mesin laundry</li> <li>· Melatih karyawan laundry</li> </ul>
<p><b>Treat (T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Harga bahan keperluan laundry yang naik</li> <li>· Pesaing baru</li> <li>· Adanya complain dari konsumen</li> <li>· Musim hujan yang berkepanjangan</li> </ul>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mencari suplay bahan laundry yang harganya lebih murah</li> <li>· Melakuan pekerjaan dengan penuh kehati-hatian</li> <li>· Membuat atau membangun baranding usaha</li> <li>· Mengedepankan kepuasan konsumen</li> </ul>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melakukan promosi secara maksimal</li> <li>· Mencari karyawan yang lebih professional dan skill yang bagus</li> <li>· Menambah mesin pengering untuk musim hujan</li> </ul>

Berdasarkan matriks SWOT ini, adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh Berkah Laundry untuk melebarkan usahanya yaitu:

1. Melakukan serangkaian promosi untuk mendukung usaha untuk dapat dikenal oleh masyarakat dan banyak mendapatkan konsumen.
2. Membangun kualitas jasa yang di kerjakan untuk menjamin loyalitas konsumen dan menambah keunggulan perusahaan untuk dapat terus berkembang dan maju di masa mendatang.
3. Menciptakan inovasi laundry untuk dapat menarik minat pelanggan, seperti membuat Qris untuk metode pembayaran dan membuat nota digital yang berbasis teknologi.
4. Melakukan perbaikan mesin dan pengontrolan mesin untuk dapat menunjang suatu pekerjaan serta kualitas jasa.
5. Melakukan pelatihan dan pembagian pekerjaan karyawan secara jelas untuk memberikan kenyamanan karyawan dalam berkerja sehingga menghasilkan kualitas kerja yang tinggi.
6. Membuat pembukuan yang jelas untuk dapat mengontrol keuangan dengan baik dan cermat sehingga tidak terjadinya kecurangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penyusunan artikel ini dapat disimpulkan bahwa analisis studi kelayakan bisnis pada usaha *laundry* ternyata sangat menguntungkan, yang bisa diperkuat dengan analisa terhadap berbagai aspek dalam hal pemasaran dan pasar yang memiliki potensi cukup besar di daerah tersebut sehingga memiliki kemungkinan besar untuk memiliki pelanggan potensial. Akan tetapi, tentu saja dalam sebuah bisnis pasti ada pesaing, dalam aspek ini Berkah Laundry mampu untuk menghadapi kompetitor karena memiliki keunggulan yang membedakannya dengan usaha *laundry* lainnya yaitu salah satunya terkait dengan layanan ekspres yang lebih luas. Kemudian dalam hal pemasarannya, para karyawan dilatih untuk memberikan pelayanan yang luar biasa sehingga mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Sementara itu, dalam hal operasionalnya Berkah Laundry selalu mengutamakan efisiensi sehingga pelayanan yang diberikan pun selalu optima dan tentunya dapat diandalkan. Kemudian, yang tak kalah penting dari itu semua adalah mengenai aspek sumber daya manusia yang bekerja di Berkah Laundry, yang mana selalu memenuhi target meskipun selalu ada tantangan serta masalah, para karyawan selalu berusaha untuk mengatasinya dengan meningkatkan efisiensi operasional.

Untuk pengembangan bisnis yang lebih berkembang menjadi semakin baik, Berkah Laundry perlu menerapkan strategi dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam bisnisnya. Perlu diketahui bahwa kekuatan Berkah Laundry terletak pada lokasi bisnis yang strategis, harga yang terjangkau, fasilitas yang lengkap, pelayanan yang ramah, dan layanan antar jemput ke rumah yang nyaman. Sementara kelemahannya, seperti distribusi pekerjaan yang tidak jelas dan kesenjangan keterampilan karyawan, yang masih harus ditemukan cara penanganannya. Untuk peluang seperti populasi yang terus bertambah dan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan, sementara ancaman seperti peningkatan biaya pasokan *laundry* dan pesaing baru yang perlu dipantau. Strategi harus fokus pada inovasi, komunikasi yang efektif, peningkatan kualitas, pelatihan karyawan, optimalisasi biaya, promosi, dan kepuasan pelanggan.

Dengan mempertimbangkan dan menerapkan strategi yang disarankan, Berkah Laundry dapat memperkuat posisi kompetitifnya, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar jasa *laundry*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, Wirausaha Berbasis Syari'ah, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Abdullah dan Tantri. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Afifu Ummam. M. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM (Studi kasus pada Industri Kecil Unit Pengolah dan Pemasar Ikan "Fatimah Az-Zahra Borobudur Kab. Magelang). Semarang: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN WALISONGO SEMARANG.

- Afrianto Putra. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makassar (Studi Aspek Pemasaran dan Manajemen Operasional Pada PT Coca – Cola Amatil Indonesia). Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Daoed, T. S., & Nasution, M. A. (2021). *STUDI KELAYAKAN BISNIS (Teori dan Aplikasi Keuangan dalam Bisnis)*. Medan, Sumatera Utara: Undhar Press.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Usman, Rianse & Abdi. 2009. Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi. Bandung: Alfabeta
- Syahyunan. 2014. Studi Kelayakan Bisnis. Medan: USU Press Tambunan, Tulus, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu – Isu Penting), Jakarta: LP3ES, 2012
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012.
- Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.